

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan dengan sengaja dari orang dewasa, yang melalui pengaruhnya dapat meningkatkan kedewasaan peserta didik sehingga para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya sebagai bekal kehidupan di masyarakat (Rahmat, 2019).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan menengah yang fokus pada pemberian keterampilan praktis dan profesional kepada siswa. Salah satunya adalah program keahlian Tata Boga. Program ini berfokus pada pembelajaran keterampilan kuliner seperti teknik memasak, penyajian, manajemen dapur, dan dekorasi makanan (Kemdikbud, 2021).

SMK Negeri 10 Medan merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Tata Boga yang bertempat di Jalan Teuku Cik Ditiro No. 57, Madras Hulu, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara, 20151. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah Dekorasi Kue. Dekorasi kue dapat diartikan sebagai sentuhan terakhir untuk memperindah kue. Dekorasi kue adalah memberi hiasan atau menutup kue dengan bahan penghias seperti *butter cream*, coklat, *icing*, dan bahan penutup lainnya. Tujuan pembelajaran pada mata pelajaran dekorasi kue adalah

untuk mengembangkan keterampilan peserta didik dalam menghias kue dengan berbagai teknik dekorasi, memahami penggunaan bahan-bahan dekorasi seperti butter cream, cokelat, dan fondant, serta menumbuhkan kreativitas peserta didik dalam menciptakan desain dekorasi kue yang menarik dan sesuai dengan tema yang diinginkan.

Untuk mengukur capaian keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dekorasi kue melalui kegiatan praktik. Hasil praktik adalah ukuran atau indikator keberhasilan seorang individu dalam pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang telah dipelajari dalam situasi atau tugas praktis. Hasil praktik dekorasi kue dinilai berdasarkan kemampuan peserta didik dalam mendekorasi produk kue dengan kreativitas, salah satunya adalah menghias cupcake menggunakan *butter cream* (Wahyuni, 2022).

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 10 Medan (September, 2024), diperoleh data pada mata pelajaran dekorasi kue Tahun Ajaran 2023/2024, Siswa yang memperoleh nilai D (> 80) sebanyak 45,7 persen, siswa yang memperoleh nilai 80 – 86 (C) sebanyak 25,5 persen, siswa yang memperoleh nilai 87 – 93 (B) sebanyak 19,7 persen, dan siswa yang memperoleh nilai 94 – 100 (A) sebanyak 9,1 persen dengan nilai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang ditentukan sekolah yaitu 80. Berdasarkan data tersebut masih banyak siswa yang Kurang Baik.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil praktik siswa : 1) faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi Faktor

jasmani (kesehatan siswa) dan psikologis (intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa); 2) faktor eksternal, faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial (sekolah, keluarga, masyarakat) (Sri, 2023). Salah satu faktor yang diduga memengaruhi rendahnya hasil praktik adalah kurangnya minat belajar siswa. Minat belajar merupakan faktor internal yang berpengaruh besar terhadap keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Minat sebagai rasa kesukaan dan rasa keterikatan terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu, tanpa ada permintaan dari siapa pun (Slameto, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa minat dapat menjadi motivasi untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu yang diinginkannya. Timbulnya minat dalam diri seseorang akan membuatnya banyak memperhatikan rangsangan dari dunia luar.

Jika siswa tidak memiliki ketertarikan awal seperti cara menggunakan spuit, macam-macam spuit, kegunaan alat dan bahan pada proses pembelajaran dekorasi kue, maka siswa akan cenderung tidak bersemangat saat belajar dan menganggap pembelajaran tersebut membosankan. Hal ini dapat mengurangi fokus pada saat melakukan praktik. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan dengan judul **“Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Praktik Dekorasi Kue Di SMK Negeri 10 Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Rendahnya minat belajar siswa.

2. Rendahnya hasil praktik dekorasi kue.
3. Kurangnya kemampuan siswa membuat dekorasi *butter cream*.
4. Kurangnya kemampuan siswa pada penggunaan macam-macam spuit.
5. Kurangnya kemampuan siswa membuat *butter cream*.

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Minat belajar dibatasi pada perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan.
2. Hasil Pratik dibatasi pada dekorasi *cupcake* dengan *buttercream* membuat hasian dari 3 spuit.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Kuliner SMK Negeri 10 Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar siswa?
2. Bagaimana hasil pratik dekorasi kue?
3. Bagaimana hubungan minat belajar dengan hasil praktik dekorasi kue?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Minat belajar siswa.
2. Hasil praktik dekorasi kue.

3. Hubungan minat belajar dengan hasil praktik dekorasi kue.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca sebagai sumber informasi atau referensi. Penelitian ini berguna bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran praktik, khususnya pada mata pelajaran dekorasi kue. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam memahami pentingnya minat belajar siswa terhadap hasil praktik, serta sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam metode pembelajaran. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk menyadarkan pentingnya minat belajar sebagai faktor pendukung keberhasilan dalam praktik dekorasi kue, serta meningkatkan hasil praktik dan keterampilan yang dimiliki. Penelitian ini juga diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran praktik.

THE
Character Building
UNIVERSITY